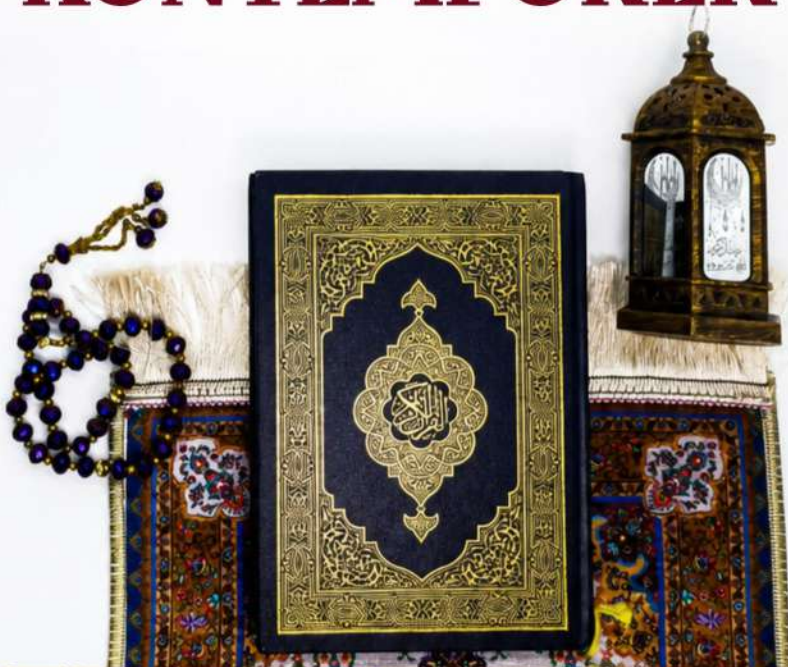




Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dr. Ahmad Dzul Ilimi S., S.E., M.M.

'Uloom Al-Quran KONTEMPORER



Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dr. Ahmad Dzul Ilimi S., S.E., M.M.

Uluum Al-Quran **KONTEMPORER**



'ULUUM AL-QURAN KONTEMPORER

Tim Penulis:

Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dea Larissa, S.H., M.H.

ISBN:

978-634-317-292-5

Cetakan Pertama:

Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR REKTOR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn.

Segala puji hanya milik Allah SWT. yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia, sumber nilai, ilmu, dan peradaban. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur dan apresiasi, saya menyambut terbitnya buku **“Ulūm Al-Qur'an Kontemporer”** sebagai sebuah karya akademik yang bernilai strategis dan visioner. Buku ini hadir tidak hanya sebagai pengayaan literatur keislaman, tetapi juga sebagai jawaban atas tantangan zaman yang menuntut kajian Al-Qur'an yang kontekstual, kritis, dan relevan dengan dinamika kehidupan modern.

Di tengah arus globalisasi, digitalisasi, dan kompleksitas persoalan kemanusiaan, studi 'Ulūm al-Qur'an tidak lagi cukup dipahami secara tekstual dan klasik semata. Diperlukan pendekatan yang mampu menjembatani khazanah keilmuan Islam dengan realitas sosial, ilmu pengetahuan, dan perkembangan peradaban manusia. Buku ini dengan menghadirkan perspektif tersebut mengokohkan otoritas Al-Qur'an sekaligus membuka ruang dialognya dengan isu-isu kontemporer.

Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, saya memandang buku ini sejalan dengan visi perguruan tinggi Islam yaitu, melahirkan insan akademik yang berilmu, berakhlak, dan berwawasan global tanpa kehilangan akar spiritual dan nilai-nilai keislaman. Karya ini diharapkan menjadi rujukan penting bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta siapa pun yang ingin memahami Al-Qur'an secara mendalam dan relevan dengan tantangan zaman.

Akhir kata, saya menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada penulis atas dedikasi intelektual dan kontribusi nyatanya bagi pengembangan studi Al-Qur'an di Indonesia. Semoga buku ini memberi manfaat luas, menginspirasi lahirnya pemikiran-pemikiran Qur'ani yang moderat dan transformatif, serta menjadi amaljariyah yang terus mengalir pahalanya.

Wallāhu al-Muwaffiq ilā Aqwamit Tharīq.

Makassar, Februari 2026 Rektor UIN Alauddin Makassar



Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D

KATA PENGANTAR DEKAN

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber cahaya, ilmu, dan pedoman kehidupan umat manusia sepanjang zaman. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah rahmatan lil 'ālamīn.

Dengan rasa bangga dan apresiasi yang mendalam, saya menyambut hadirnya buku “‘Ulūm Al-Qur'an Kontemporer” sebagai karya ilmiah yang reflektif, aktual dan visioner. Buku ini menunjukkan ikhtiar akademik yang serius untuk menghadirkan kajian Al-Qur'an yang tidak hanya berakar kuat pada tradisi keilmuan klasik, tetapi juga responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tantangan kemanusiaan di era modern.

Di tengah dinamika perubahan sosial dan derasny arus digitalisasi, studi ‘Ulūm Al-Qur'an dituntut untuk terus bertransformasi tanpa kehilangan substansi dan otoritasnya. Buku ini menawarkan perspektif yang seimbang menjaga kesakralan teks Al-Qur'an sekaligus membuka ruang dialognya dengan realitas kontemporer, sehingga Al-Qur'an tetap hidup, membumi, dan relevan dalam menjawab persoalan umat.

Sebagai Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, saya memandang buku ini sangat relevan dengan misi pengembangan keilmuan Islam yang integratif dan transformatif. Karya ini diharapkan menjadi rujukan akademik bagi mahasiswa dan dosen, serta menjadi inspirasi bagi lahirnya penelitian dan pemikiran Qur'ani yang moderat, kritis, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Akhirnya, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada penulis atas dedikasi, ketekunan, dan kontribusi intelektual yang berharga ini.

Semoga buku ini memberi manfaat yang luas, memperkaya hazanah keilmuan Islam, dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Wallāhu a'lam bi al-ṣawāb.

Makassar, Februari 2026
Dekan FTIK UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Achruh, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak hanya menjadi sumber spiritualitas umat Islam, tetapi juga fondasi peradaban, etika, dan ilmu pengetahuan sepanjang zaman. Sejak pertama kali diturunkan, Al-Qur'an senantiasa berdialog dengan realitas sosial, budaya, dan intelektual manusia. Dialog tersebut tidak pernah berhenti, sebab setiap zaman melahirkan tantangan dan pertanyaan baru yang menuntut pemahaman Al-Qur'an secara terus-menerus, kritis, dan kontekstual. Dari sinilah pentingnya kajian 'Ulum Al-Qur'an sebagai disiplin keilmuan yang menjaga otentisitas wahyu sekaligus membuka ruang ijtihad intelektual yang bertanggung jawab.

Buku "'Ulum Al-Qur'an Kontemporer" ini disusun sebagai upaya akademik untuk menjembatani warisan keilmuan klasik dengan dinamika kehidupan modern. Di tengah arus globalisasi, digitalisasi, serta kompleksitas persoalan sosial, politik, budaya, dan kemanusiaan, pemahaman Al-Qur'an tidak cukup berhenti pada aspek tekstual dan historis semata. Ia memerlukan pendekatan metodologis yang lebih luas, dialogis, dan relevan agar nilai-nilai Qur'ani tetap hidup, membumi, dan mampu memberi arah bagi kehidupan manusia masa kini.

Buku ini secara khusus dirancang untuk kebutuhan pendidikan tinggi Islam, dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan yang menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai konsep dan teori 'Ulum Al-Qur'an, tetapi juga mampu berpikir kritis, reflektif, serta aplikatif dalam menghadapi tantangan kontemporer. Oleh karena itu, pembahasan dalam buku ini mencakup isu-isu penting seperti otoritas teks dan penafsir, metodologi tafsir kontemporer, dialog Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan, etika digital, isu kemanusiaan global, lingkungan hidup, hingga relevansi Al-Qur'an bagi generasi milenial dan Gen Z.

Penulis menyadari bahwa Al-Qur'an adalah teks ilahi yang kaya makna dan tak pernah habis untuk dikaji. Maka, buku ini tidak dimaksudkan sebagai karya yang final dan sempurna, melainkan sebagai ruang diskursus akademik yang terbuka untuk dikritisi, dikembangkan, dan diperkaya. Harapan penulis, buku ini dapat menjadi rujukan ilmiah, bahan ajar, serta inspirasi intelektual bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan siapa pun yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan studi Al-Qur'an di era modern.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala kemudahan yang diberikan dalam proses penulisan buku ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan

dukungan, masukan, dan motivasi. Semoga buku “Ulum Al-Qur’an Kontemporer” ini memberi manfaat, menambah khazanah keilmuan Islam, serta menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menghadirkan Al-Qur’an sebagai petunjuk yang relevan, humanis, dan mencerahkan bagi kehidupan umat manusia

Makassar, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR	iii
KATA PENGANTAR DEKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I 'ULUUM AL-QUR'AN DALAM	
LANSKAP PEMIKIRAN KONTEMPORER	1
A. Pengertian dan Ruang Lingkup 'Uluum Al-Qur'an	1
B. Sejarah Perkembangan 'Uluum Al-Qur'an: Klasik hingga Modern....	6
C. Pergeseran Paradigma Studi Al-Qur'an Kontemporer	9
D. Tantangan dan Peluang 'Uluum Al-Qur'an di Era Global	12
E. Urgensi Pendekatan Kontekstual dalam Studi Al-Qur'an	16
BAB II WAHYU, NUZŪL AL-QUR'AN, DAN KONTEKS SOSIO-HISTORIS	19
A. Konsep Wahyu dalam Perspektif Teologis dan Akademik	19
B. Proses Turunnya Al-Qur'an (Nuzūl al-Qur'an)	23
C. Makkiyah dan Madaniyah dalam Analisis Kontemporer	25
D. Asbāb al-Nuzūl dan Pendekatan Kontekstual	27
E. Al-Qur'an sebagai Respons terhadap Realitas Sosial	29
BAB III TEKS AL-QUR'AN: OTORITAS, TRANSMISI, DAN DIGITALISASI	33
A. Sejarah Kodifikasi dan Penghimpunan Al-Qur'an	33
B. Rasm, Dhabt, dan Qirā'āt dalam Perspektif Modern	34
C. Otoritas Teks Al-Qur'an dalam Tradisi Keilmuan Islam	37
D. Mushaf Digital dan Tantangan Keaslian Teks	39
E. Al-Qur'an dalam Ekosistem Media Digital	41
BAB IV BAHASA AL-QUR'AN DAN ANALISIS MAKNA	45
A. Karakteristik Bahasa Al-Qur'an	45
B. Majāz, Balāghah, dan Stilistika Al-Qur'an	47
C. Lafaz Musytarak dan Ambiguitas Makna	49
D. Semantik Al-Qur'an dalam Pendekatan Modern	51
E. Strategi Menghadapi Tantangan Terjemahan Global	55
BAB V TAFSIR AL-QUR'AN KONTEMPORER DAN METODOLOGINYA	57
A. Perkembangan Metodologi Tafsir Kontemporer	57
B. Tafsir Tematik (Maudhū'i) dan Relevansinya	59
C. Pendekatan Hermeneutik dalam Tafsir Al-Qur'an	61
D. Tafsir Sosial, Gender, dan Kemanusiaan	64
E. Otoritas Penafsir di Era Media Digital	68

BAB VI I'JĀZ AL-QUR'AN DAN DIALOG DENGAN ILMU PENGETAHUAN....	73
A. Konsep I'jāz Al-Qur'an dalam Perspektif Modern	73
B. I'jāz Bahasa dan Sastra	75
C. I'jāz Ilmiah: Peluang dan Kritik	77
D. Al-Qur'an dan Ilmu Sosial Humaniora	79
E. Etika Integrasi Al-Qur'an dan Sains	81
BAB VII AL-QUR'AN DAN TANTANGAN KEHIDUPAN KONTEMPORER	83
A. Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Isu Global Kemanusiaan	83
B. Al-Qur'an, Etika Digital, dan Media Sosial	85
C. Moderasi Beragama dalam Perspektif Al-Qur'an	87
D. Al-Qur'an dan Isu Lingkungan Hidup	89
E. Relevansi 'Ulum Al-Qur'an bagi Generasi Milenial dan Gen Z	91
DAFTAR PUSTAKA	95
PROFIL PENULIS	103

BAB I

'ULUM AL-QUR'AN DALAM LANSKAP PEMIKIRAN KONTEMPORER

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP 'ULUM AL-QUR'AN

1. Definisi 'Ulum Al-Qur'an

Ilmu-ilmu al-Qur'an (bahasa Arab: 'Ulūm Al-Qur'ān) secara sederhana adalah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan kitab suci Al-Qur'an, baik dari segi sejarah pewahyumannya, struktur teks, bahasa, metode interpretasi, maupun teori-teori yang mendukung pemahaman yang tepat terhadap isi wahyu tersebut.

Dalam konteks akademik modern, ilmu-ilmu al-Qur'an dipandang sebagai sains metodologis, bukan sekadar kumpulan materi ilmu teologis, karena ia mengandung pendekatan dan teknik tertentu untuk memahami teks al-Qur'an secara sistematis.

'Ulum Al-Qur'an secara etimologis berasal dari bahasa Arab:

- a. 'Ulūm (علوم): jamak dari 'ilm yang berarti ilmu-ilmu atau pengetahuan.
- b. Al-Qur'an (القرآن): wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup seluruh umat manusia.

Dengan demikian, 'Ulum Al-Qur'an dapat dipahami sebagai kumpulan ilmu yang mempelajari Al-Qur'an dalam seluruh aspek keilmuan yang berkaitan dengan sifat, asal, penyusunan, isi, bahasa, penafsiran, bacaan, dan aplikasinya. Ilmu ini tidak hanya mempelajari teks Al-Qur'an secara dangkal, tetapi juga secara historis, metodologis, linguistik, teologis, dan kontekstual.

Menurut kajian kontemporer, 'Ulum Al-Qur'an adalah disiplin ilmu interdisipliner yang mengintegrasikan pendekatan klasik dan modern termasuk hermeneutika, filsafat ilmu, dan sains sosial untuk menjawab tantangan zaman tanpa mengurangi otoritas teks Al-Qur'an (Fitriyono. 2025).

BAB II

WAHYU, NUZŪL AL-QUR'AN, DAN KONTEKS SOSIO-HISTORIS

A. KONSEP WAHYU DALAM PERSPEKTIF TEOLOGIS DAN AKADEMIK

Dalam ilmu 'Ulum Al-Qur'an kontemporer, studi tentang wahyu (waḥy) tidak hanya menjadi kajian teologis tentang bagaimana Allah berkomunikasi dengan manusia melalui para Nabi dan rasul, tetapi juga sebagai kajian akademik yang menjembatani wawasan tradisional dan penelitian modern dalam memahami makna dan fungsi wahyu dalam konteks sosial-historis. Di samping itu, pendekatan kontekstual dipandang penting untuk menjawab tantangan zaman kontemporer, di mana teks Al-Qur'an ditafsirkan sekaligus diaplikasikan dalam dinamika realitas sosial budaya modern.

Wahyu (waḥy) dalam Islam merupakan fondasi utama epistemologi dan praktik agama. Ia menjadi sumber utama pengetahuan ilahiah, memberi arahan moral, hukum, dan spiritual bagi umat manusia melalui para-Nabi dan Rasul. Studi wahyu mencakup perspektif teologis tradisional serta perspektif akademik kontemporer dalam kajian Islam modern (Ashshiddieqi & Elwafa. 2025).

1. Konsep Wahyu dalam Perspektif Teologis

a. Definisi Wahyu (Waḥy)

Secara terminologi dalam Islam, wahyu adalah komunikasi ilahi yang disampaikan Allah kepada para-Nabi dan Rasul-Nya sebagai petunjuk hidup manusia. Dalam Al-Qur'an istilah waḥy digunakan untuk menggambarkan proses pewahyuan yang sering kali melibatkan Jibril sebagai perantara, dan merupakan wahyu tertinggi yang berbentuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ sebagai penutup para nabi.

Wahyu tidak hanya berkaitan dengan Al-Qur'an sebagai kitab suci, tetapi juga mencakup pesan-pesan yang turun kepada para nabi terdahulu. Wahyu dipahami sebagai sumber kebenaran absolut dalam Islam yang tidak dapat

BAB III

TEKS AL-QUR'AN: OTORITAS, TRANSMISI, DAN DIGITALISASI

A. SEJARAH KODIFIKASI DAN PENGHIMPUNAN AL-QUR'AN

1. Tahap-Tahap Kodifikasi Al-Qur'an

a. Masa Pewahyuan Nabi ﷺ

Pada masa Nabi ﷺ, wahyu al-Qur'an diturunkan secara oral dan tertulis terpisah pada berbagai media misalnya daun kurma, kulit binatang, tulang, dan lain-lain namun urutan ayat dan surah telah diajarkan oleh Nabi sendiri. Komunitas muslim menghafal dan membaca wahyu ini secara lisan (Ammar & Dahliana. 2025).

b. Kompilasi Pertama di Masa Khalifah Abu Bakar As-Siddiq (632–634 M)

Setelah wafatnya Nabi ﷺ, terutama pasca Perang Yamamah di 632 M yang menewaskan banyak *ḥuffāẓ*. (penghafal Qur'an), muncul kekhawatiran tentang keutuhan teks al-Qur'an. Atas usulan Umar bin Al-Khattab, Khalifah Abu Bakar menginstruksikan penyusunan mushaf tertulis pertama yang terpusat. Zaid bin Tsabit menjadi ketua tim kompilasi Al-Qur'an dengan metode memverifikasi semua ayat dari berbagai tulisan dan hafalan sahabat.

Hasil kompilasi pertama ini kemudian disimpan oleh Abu Bakar, lalu diwariskan kepada Umar dan putrinya, Hafsa.

c. Standarisasi di Masa Khalifah 'Uthman bin 'Affan (644–656 M)

Dengan berkembangnya wilayah Islam dan beragam *qirā'āt* (bacaan Qur'an) di berbagai daerah, timbul perbedaan atau variasi pengucapan yang mengancam persatuan umat. Khalifah Utsman bin 'Affan memprakarsai pembuatan mushaf resmi, dikenal sebagai Mushaf Uthmani, yang menjadi standar resmi teks Qur'an. Mushaf-mushaf lain yang berbeda bacaan atau susunan ditarik atau dihancurkan untuk menjaga keutuhan dan kesatuan umat Islam di berbagai wilayah.

BAB IV

BAHASA AL-QUR'AN DAN ANALISIS MAKNA

A. KARAKTERISTIK BAHASA AL-QUR'AN

Bahasa Al-Qur'an adalah bahasa Arab klasik yang bersifat unik, sistematis, dan bermakna ganda yang mencerminkan keagungan teks Al-Qur'an sebagai wahyu ilahi. Bahasa ini bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga wahana pengungkapan makna teologis, retorik, dan linguistik yang kompleks sehingga memerlukan kajian ilmu khusus dalam 'Ulum Qur'an.

1. Ciri-Ciri Utama Bahasa Al-Qur'an

a. Ketinggian dan Keindahan Bahasa (Faṣāḥah dan Balāghah)

Bahasa Al-Qur'an dikenal karena keindahan retoriknya (balāghah) dan kefasihan bahasanya (faṣāḥah). Ia menggunakan struktur linguistik yang tidak selalu ditemukan dalam bahasa Arab non-Quran sehingga menjadi bukti keunikan teks. Contoh:

- 1) Perubahan struktur normal kalimat untuk memberikan fokus tertentu.
- 2) Penggunaan iltifāt (perpindahan subjek dan perspektif) untuk efek retorik.

b. Struktural Gramatikal dan Morfologis yang Kompleks

Bahasa Al-Qur'an tidak selalu mengikuti pola standar gramatika Arab modern. Bentuk kata (ṣarf) dan struktur kalimat (nahu) sering unik sehingga membutuhkan pemahaman morphosyntax yang mendalam untuk analisis makna. Hal ini meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk verba yang tidak linear dalam konteks waktu.
- 2) Struktur kalimat yang menghubungkan makna lebih dari fungsi gramatikal biasa.

c. Kekayaan Semantik dan Makna Kontekstual

Setiap kata dalam Al-Qur'an seringkali membawa beberapa makna tergantung konteks sintaktik dan semantik. Kajian semantik kontemporer (misalnya *contextual semantics*) menunjukkan bahwa istilah seperti nafs

BAB V

TAFSIR AL-QUR'AN KONTEMPORER DAN METODOLOGINYA

A. PERKEMBANGAN METODOLOGI TAFSIR KONTEMPORER

Tafsir Al-Qur'an adalah disiplin ilmu yang menjadi perantara antara teks wahyu dan pemahaman manusia terhadap maknanya. Dalam sejarahnya, metodologi tafsir berkembang dari pendekatan klasik yang konservatif dan tekstual menjadi pendekatan kontemporer yang lebih kontekstual, kritis dan responsif terhadap persoalan zaman modern. Perkembangan ini tidak terlepas dari dinamika ilmu pengetahuan, perubahan sosial, dan kebutuhan umat dalam menghadapi tantangan dunia modern serta globalisasi ilmu.

Metodologi tafsir kontemporer umumnya mencoba menjembatani teks dengan konteks sosial-historis dan realitas kemanusiaan saat ini, sehingga tafsir tetap relevan bagi pembaca masa kini tanpa mengabaikan otoritas wahyu. Pendekatan baru ini merupakan jawaban terhadap kritik bahwa tafsir klasik sering episodik, tekstualis, atau kurang responsif terhadap dinamika sosial kontemporer.

1. Transformasi Metodologi Tafsir: Dari Klasik ke Kontemporer

a. Metodologi Klasik

Pada periode klasik, mufassir seperti al-Tabari, Ibn Kathir, dan lainnya lebih banyak menggunakan:

- 1) Bi al-ma'tsur (tafsir berdasarkan riwayat) yaitu tafsir berdasar hadits, atsar sahabat dan tabi'in.
- 2) Bi al-ra'yi (tafsir dengan ijtihad) yang menggunakan pendekatan rasional dengan batasan kaidah.

Metodologi ini sangat bergantung pada tradisi penafsiran masa lalu tanpa memberi ruang besar pada konteks sosial kontemporer.

BAB VI

I'JĀZ AL-QUR'AN DAN DIALOG DENGAN ILMU PENGETAHUAN

A. KONSEP I'JĀZ AL-QUR'AN DALAM PERSPEKTIF MODERN

I'jāz Al-Qur'an merupakan konsep yang menunjukkan keunggulan dan kemukjizatan Al-Qur'an, yaitu ketidakmampuan manusia untuk menandinginya dalam berbagai aspek baik bahasa, struktur, isi maupun kebenaran maknanya. Secara etimologis, istilah i'jāz berasal dari akar kata Arab yang berarti melemahkan atau menjadikan sesuatu tidak mampu menandinginya. Dalam perspektif Islam tradisional, ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai wahyu memiliki kualitas yang tiada taranya, yang menetapkan otoritasnya sebagai firman Allah yang bersifat abadi, universal, dan tidak tertandingi oleh siapapun.

Dalam konteks kontemporer dan dialog ilmu pengetahuan modern, i'jāz tidak hanya dipahami sebagai kemukjizatan bahasa klasik, tetapi juga sebagai aspek-aspek yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemikiran modern. Ini menjadi wahana untuk menjembatani antara wahyu dan sains untuk memperkuat iman sekaligus respon terhadap tantangan intelektual global.

1. Aspek-Aspek I'jāz: Tradisional ke Kontemporer

a. I'jāz Lughawi dan Bayani (Bahasa dan Retorika)

Rahmi (2025) mengemukakan bahwa, pada aspek klasik, i'jāz terutama difokuskan pada keindahan bahasa dan retorika Al-Qur'an yang tidak mampu ditandingi oleh ahli sastra Arab manapun. Ini mencakup:

- 1) Kekuatan struktur kalimat yang unik dan fasih,
- 2) Tajamnya pemilihan kata dan metafora,
- 3) Keluwesan bahasa yang tetap konsisten meski diturunkan selama lebih dari dua puluh tahun.

BAB VII

AL-QUR'AN DAN TANTANGAN KEHIDUPAN KONTEMPORER

A. NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM ISU GLOBAL KEMANUSIAAN

Dalam era globalisasi, isu kemanusiaan menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi masyarakat dunia termasuk konflik antarnegara, pelanggaran hak asasi manusia, kesenjangan sosial, diskriminasi, intoleransi, serta marginalisasi kelompok rentan.

Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai wahyu Ilahi tidak hanya merupakan pedoman moral bagi umat Islam tetapi juga sumber nilai universal yang menjadi rujukan dalam dialog kemanusiaan global. Nilai-nilai Qur'ani terkait keadilan, martabat manusia, persaudaraan serta hak-hak dasar manusia memberikan dasar filsafat yang kuat untuk menghadapi masalah kemanusiaan kontemporer.

1. Konsep Martabat dan Keadilan dalam Al-Qur'an

a. Martabat Manusia (Karāmah al-Insān)

Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia diciptakan dengan martabat mulia (karāmah). Konsep ini menjadi basis filosofis utama dalam pemahaman nilai kemanusiaan universal, menunjukkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama atas dignitas yang layak tanpa diskriminasi. Prinsip ini relevan dengan pembicaraan tentang hak asasi manusia modern dan etika global.

Contoh skriptural: QS. al-Isra' dan QS. al-Hujurāt sering menjadi rujukan dalam diskusi pendidikan nilai kemanusiaan karena memuat ajaran tentang persaudaraan, kesetaraan dan penghormatan terhadap martabat manusia.

b. Keadilan ('Adl) dan Kesetaraan

Keadilan merupakan nilai inti dalam Al-Qur'an yang berulang kali ditegaskan sebagai suatu prinsip moral universal yang harus ditegakkan dalam kehidupan sosial. Nilai ini tidak hanya berhubungan dengan sistem

DAFTAR PUSTAKA

- Abughararah, B. (2025). The Translation of Qur'anic Lexical Ambiguity. *Journal of Arts and Humanities*.
- Afifah, A. R. (2025). Pengertian dan ruang lingkup 'Ulum Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1-10.
- Ahmad, H., & Ghafar, N. A. (2025). Stylistic and linguistic variation in the Qur'an: Toward an integrative framework. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, 6(3).
- Ahmad, M. (2025). Literary miracle of the Quran. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 3(1)
- Al-Banna, M. R., & Hilmi, M. I. (2025). Tafsir Maudhū'ī dan ramifikasi permasalahannya. *Jurnal Iman dan Spiritualitas* (2).
- Alfarizi, A. T., Munir, & Farabi, R. (2025). Quran in the Digital Age: Technological Transformations in Access and Understanding. *al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*.
- Amelia, U. (2025). Konsep etika komunikasi bermedia sosial bagi generasi milenial perspektif Al-Qur'an. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(2).
- Ammar, A., & Dahliana, Y. (2025). Tadwīn al-Qur'ān: Analisis Historis Kodifikasi di Era Khulafā' al-Rāsyidīn. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*.
- Andika, A. (2025). Internalisasi jiwa sosial masyarakat bagi generasi milenial melalui nilai-nilai Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 21(1).
- Annas, M. A., Saputra, R. D., & Said, H. A. (2025). Living Qur'an sebagai cerminan praktik keagamaan: Analisis fenomena sosial dan normatif. *'Ulum Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Arbiah, A., Sari, N. A., & Mukmin. (2025). Studi Islam dalam konteks pembelajaran di era digital: Tantangan diskursus keagamaan kontemporer. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 5(2), 141–154.
- Armita, P. (2025). Digital Da'wah and Qur'anic Interpretation in Social Media: Opportunities, Distortions, and Ethics. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*.
- Ashshiddieqi, M. N., & Elwafa, M. R. (2025). The Qur'an as a Treatise on Revelation: Hermeneutical Analysis of Concept of Revelation. *Ishraqi*.
- Aulia, C. S., Suparman, D., Muchtar, S., Sunandar, D., & Bashori, A. H. (2025). The concept of 'Ulum Al-Qur'an and its relevance in contemporary Islamic studies. *Al Irsyad: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 51–60.

- Dehbi, I. (2025). Translating Lexical Cohesion in the Holy Quran: Challenges and Strategies for Preserving Semantic Unity. *Echos Jeunes Chercheurs*, 2(1), 3–14.
- Depri, D., & Oktaviani, A. T. (2022). Ayat Makkiyah dan Madaniyah serta Implikasi terhadap Penafsiran Qur'an. *Jurnal Islamika*, 5(1).
- Derysmono, D., & Al Kahfi. (2025). Islamic environmental ethics and waste-to-energy innovation: Insights from the Quran. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.15408/quhas.v14i1.4515>
- Dinda, D, O., Aliyah, A., & Ayu, C. (2025). Ilmu keislaman dan tantangan sosial di era globalisasi. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(3), 1210–1222.
- Fadli, N. (2025). Tafsir Maudhūī sebagai pendekatan integratif dalam studi Al-Qur'an. *Al-Qawānīn: Jurnal Ilmu Hukum, Syariah, dan Pengkajian Islam*, 2(1).
- Fitriono, E. N. (2025). Epistemologi 'Ulum Al-Qur'an: Kajian historis atas dinamika penafsiran di dunia Islam. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(2), 64-83.
- Fitriya. (2025). Standarisasi Mushaf dalam Rasm Uthmani: Perspektif Sejarah Kodifikasi dan Kebijakan Modern. *Journal of Islamic Education*.
- Fitriyah, A & Rahman, G. (2025). Reinterpreting gender in the Qur'an: Realizing inclusive interpretation in the modern era. *An-Nisa: Journal of Gender Studies*.
- Hamid, M. A., M., M. G., & Mahfudz, M. (2023). Kecerdasan Sosial dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik). *Jurnal Diskursus Islam*.
- Hanafi, A. (2024). Gender: Studi pemikiran tafsir kontemporer. *Syahadah: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Keislaman*, 6(1), 199-221
- Hanif, M. K. Y. E., Basirun, B., & Jemain, Z. (2025). Pendekatan tekstual, kontekstual dan hermeneutika dalam penafsiran Al-Qur'an. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Hasanah, M. (2025). Studi Nuzulul Qur'an dalam Kajian Al-Qur'an. *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Hasanuddin, C., Rasyad, A., Sukri., Efendi, M & Yaqin, L, N. (2023). Metaphorical symbols in Qur'anic discourse: A cognitive-linguistic analysis. *Suhuf: International Journal of Islamic Studies*.
- Hasbiyallah, M. (2025). Paradigma tafsir kontekstual: Upaya membumikan nilai-nilai Al-Qur'an. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*, 12(1): 2924.
- Hasbiyallah, M. (2025). Paradigma tafsir kontekstual: upaya membumikan nilai-nilai Al-Qur'an. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits*.

- Hayat, S. F., Abubakar, A., & Basri, H. (2025). Epistemologi Al-Qur'an: Studi atas Integrasi Wahyu dan Akal dalam Tafsir Kontemporer. Tasamuh: Jurnal Studi Islam.
- Hidayah, N. (2025). Pemahaman konseptual kesetaraan gender dalam tafsir klasik dan kontemporer pada Q.S Al-Hujurat ayat 13. Jurnal Dinamika Sosial dan Sains, 2(5), 745–751.
- Hidayat, A & Rahman, P. (2025). Perkembangan Ilmu-Ilmu al-Qur'an: Studi Kritis terhadap Konsep dan Sejarah 'Ulum Qur'an. Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman, 6(2), 1277.
- Ilman, A. M. I. S. (2024). Peran Asbab Al-Nuzul dalam Kontekstualisasi Ayat Al-Qur'an. Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam, 26(1).
- Irawan, J., & Bashori, B. (2025). Etika penyebaran ayat Al-Qur'an dalam media digital: Kajian literatur atas tantangan dan prinsip Qur'ani. Fathir: Jurnal Studi Islam, 2(3), 357–369.
- Irsyadunnas, I., & Nurmahni, N. (2025). Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer (Studi Analisis Sumber dan Metode Tafsir). Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 22(1).
- Isnainiyah, N., Nasrulloh, & Aini, N. (2024). Kajian linguistik bahasa Arab sebagai pilar mukjizat Al-Qur'an. Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(2).
- Julianti, P., & Anwar, K. (2025). Sejarah Perkembangan 'Ulum Qur'an: Dari Awal Islam hingga Kontemporer. Jurnal Intelek Insan Cendikia.
- Kamila, D., & Anwar, K. (2025). Kontekstual ilmu 'Ulum Qur'an dalam era digital. Jurnal Intelek Insan Cendikia.
- Kerwanto, M. A. F. Al Hasani, & Hamdani, M. M. (2024). Contextual interpretation: Epistemology, history, and examples of interpretation. QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies, 3(3): 5737.
- Khoerunnisa, A. S., Sholehah, A. F., & Karman. (2025). Konsep Makkiyah dan Madaniyah: Analisis Makna, Ciri, dan Klasifikasi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(1).
- Khoiri, S., & Sulthoni, A. (2024). Quo Vadis I'jaz 'Ilmi: Karakteristik dan persinggungannya dengan fakta sains. Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, 8(1).
- Luqman, L. (2025). Al-Musyarak Al-Lafzī Mendekonstruksi Argumen Tafsir Tekstual. Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Maisya, A., & Rohman, N. (2025). Pentashihan Al-Qur'an Digital di Indonesia: Peran, Legitimasi dan Otoritas LPMQ. Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy.

- Malik, A. A. & Masrur, M. (2025). Qur'anic interpretation of dhikr and the reconfiguration of religious authority in digital media. *Islamus: Jurnal Studi Islam*.
- Matawang, S. (2024). Quran's insight on human rights. *Journal of Social Science (JoSS)*, 3(9), 669–679.
- Maulana, H. (2025). Aliran hermeneutika, penerapannya dalam 'Ulum Qur'an, dan tipologi penafsiran kontemporer. *Dirasat: Journal Islamic Studies*, 2(2), 39–55.
- Mirnawati, M., Nasrullah & Sahib, M. A. (2026). Karakteristik Ayat Makkiyah dan Madaniyah: Studi Komparatif dan Implikasi Penafsiran Al-Qur'an. *AT-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Mufida, S., Basir, A., & Abidin, A. M. Z. (2025). Pendidikan lingkungan hidup (ekoteologi) dalam perspektif Al-Qur'an. *Titik Karya: Jurnal Sosial dan Humaniora Kontemporer*, 1(02), 69–82.
- Muhsinin, M. (2024). Semantik Al-Qur'an: Memahami nuansa makna nafs melalui pendekatan semantik leksikal dan kontekstual. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
- Muhyin, N. F. (2025). The concepts of contextual interpretation of the Qur'an: Abdullah Saeed. *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 6(1): 289.
- Mujahidin, A. (2025). The Dialectic of Qur'an and Science: Epistemological Analysis of Thematic Qur'an Interpretation Literature in the Field of Social Sciences of Humanities. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*.
- Mukhlis, M. H., & Hidayat, N, S. (2025). Pengertian dan Ruang Lingkup Musytaraq al Lafzi, Ta'addud al Ma'na serta Taraduf. *Journal of Practice Learning and Educational Development*.
- Mun'im, Z. (2022). Etika lingkungan biosentris dalam Al-Qur'an: Analisis tafsir pelestarian lingkungan hidup. *SUHUF*, 15(1), 197–221.
- Muqit. (2024). Metode tafsir tematik kontekstual Perspektif Abdullah Saeed. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2).
- Murdiono & Mauludiyah, L. (2025). Eksistensi majāz isti'ārah dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah menurut perspektif ilmu balāghah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Mustova, R. A. (2024). Urgensi dan karakteristik 'Ulum Qur'an. *Journal of 'Ulum Qur'an and Tafsir Studies*, 3(1), 1–6.
- Muthoharoh, S. (2025). Semantik kata kunci dalam Al-Qur'an: studi kasus konsep "huda" dan "dhalal". *Muthoharoh: Jurnal Quran Hadis*.
- Nafi' M. H. S. (2024). Analisis Makkiyah dan Madaniyah dalam Konteks Penafsiran Al-Qur'an. *Shād : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(2).

- Nahda, N & Taufiq, M. (2024). Pengaruh Digital Culture terhadap Al-Qur'an: Perspektif Kebudayaan. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 4(3), 653–662.
- Nahdaturrahmi, N., & Taufiq, M. (2025). Pengaruh Digital Culture terhadap Al-Qur'an: Perspektif Kebudayaan. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*.
- Nasir, R. D. (2025). The relevance of ecological values in the Qur'an to the modern environmental crisis. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 6(3), 83–92.
- Nieber, H. (2024). Authority with Textual Materials Power of the Written Qur'an. *Journal of Religious Textuality*.
- Ningsih, W & Susanti, R. (2025). Perempuan, tafsir, dan keadilan gender: Studi kritis hermeneutika dalam tradisi keilmuan Islam. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 21(1), 97–126.
- Novianty, A. U., Sapa, N. B., & Basri, H. (2024). Keajaiban ilmiah Al-Qur'an: I'jaz dan mukjizatnya dalam kajian sains modern. *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Hadis*, 5(1), 45–58.
- Nuraini, N. (2024). Contemporary Islamic Thinker Abdullah Saeed: Penafsiran Kontekstual dalam Tafsir Al-Qur'an (Hermeneutika Modern). *Al-Muashirah Journal*.
- Qadri, K., & Anwar, S. (2025). Pandangandan Al-Qur'an etika digital: Analisis tematik komunikasi di media sosial. *Al-Muqaddimah Journal of Educational and Religious Perspectives*, 1(2).
- Qimanullah, A. M. (2025). Hakikat Wahyu Perspektif Manna Al-Qathan. *Jurnal Islamic Studies*.
- Rahmi, A. N. (2025). I'jaz Al-Qur'an: Pengertian, manfaat, jenis-jenis serta dalil di dalam Al-Qur'an. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 17(3).
- Resky, M. (2024). Holistic hermeneutics of Qur'anic verses: Reinterpreting for achieving gender equality in contemporary Islamic society. *Aqwal: Journal of Qur'an and Hadis Studies*, 5(2), 176–191.
- Ridho, H. (2025). An Approach Proposed by Muslim Scholars: Konteks Metodologi Tafsir Kontemporer. *QiST: Journal of Qur'an and Tafseer Studies*.
- Rizal, S & Yasin, A. (2024). Kajian konseptual dan aplikasi moderasi beragama dalam Al-Qur'an. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 21(2)
- Rokim, S., & Triana, R. (2025). Tafsir Maudhū'ī: Asas dan langkah penelitian tafsir tematik. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(02).

- Rum, M. (2025). Hermeneutics in contemporary interpretation: A critical study of the methods of Qur'anic interpretation in the modern era. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 7(2).
- Salsabila, I. N., & Fithriyana, F. (2025). Relasi Makna dalam Bahasa Arab dan Implikasinya terhadap Pemahaman Kontekstual. *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching*
- Saputra, D. M., Sari, E., & Ahmadi, N. (2025). Relasi sosial dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap wacana tafsir di era kontemporer. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 5(1), 195–232.
- Saputra, J., Syefriyeni, & Hakim, L. N. (2025). Interpretasi semantik Al-Qur'an untuk pemahaman modern. *At-Tafasir: Journal of Al-Qur'an Studies and Contextual Tafsir*, 2(1).
- Shohib, M. (2025). Pendekatan hermeneutika kontemporer dalam penafsiran Al-Qur'an: Menjembatani eksposisi tradisional dan konteks modern. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 2(7).
- Sihabussalam, S. (2024). Digital era Qur'anic interpretation in Indonesia. *Şuhuf*, 17(1), 87–114.
- Siregar, I., Fitriani, A., & Mardiana, S. (2024). I'jaz Ilmi pada ayat-ayat Al-Qur'an. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5).
- Sufia, N., & Anwar, A. (2025). Makkiyah dan Madaniyah: Kajian Tematik dan Implikasinya dalam Kehidupan Umat Islam. *An-Nahdiah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3).
- Syahfitri, A. A., & Maulidya, A. (2025). Asbab Nuzul dan Korelasinya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir*.
- Tafiati, T., Asrina, A., & Saputra, F. (2025). Lexical semantics of the Quran: analysis of paradigmatic meaning of language politeness. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*.
- Thonthowi, T., Mukhlis, A., Annafiri, A. Z., Sarif, M. I., & Muslim, M. D. (2025). I'jaz Al-Qur'an in linguistic perspective and its impact on the readers. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 7(1).
- Usqo, H. U., & Milhan. (2025). Makna, Sifat-Sifat dan Tahapan Nuzul Al-Qur'an. *Journal Islamic Studies (JIS)*.
- Waqas, M. (2025). Exploring the Ethical Framework of Science: A Critical Study from the Islamic Perspective. *Pakistan Journal of Islamic Philosophy*, 7(1), 18–31.
- Wathani. S. (2025). Tafsir realitas sosial Al-Qur'an: Pendekatan sosiolinguistik dalam memahami bahasa kinayah Al-Qur'an. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*.

- Yusriyah, Y., & Khaerunnisa, K. (2023). Moderasi beragama dalam perspektif Al-Qur'an. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 2(2).
- Zaeni, A. (2025). Melacak Sejarah Kodifikasi Al-Quran. *Al-Mufasssir: Jurnal Ilmu Alquran, Tafsir dan Studi Islam*.
- Zakaria, M. Y., & Nugroho, K. (2025). Semantic evolution of the word nafs in the Qur'an based on contextual semantics and Qur'anic worldview. *Proceeding ISETH*.

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A. Lahir di Patobong, Rabu 15 Agustus 1956. Merupakan salah satu Guru Besar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Menikah dengan Dra. Hj. Nurzaherah dan dikaruniai 1 orang putra dan 2 orang putri. Anak pertama dr. Dzatur Rizqi Fathienah S, Sp. OG, anak kedua Dr. Ahmad Dzul Imi S, S.E., M.M., dan anak ketiga drg. Amirah Maritsa S, S.KG., M.Kes. Pendidikan Formal yang

telah ditempuh meliputi Madrasah Ibtidaiyah DDI Patobong dan SDN No. 56 Pinrang (1970), Pesantren DDI Ujung Lare Pare-Pare (1973), PGA 4 tahun persiapan negeri di Pinrang (1974), PGAN 6 tahun di Pare Pare (1976), Sarjana Muda (BA) diselesaikan di IAIN Ujung Pandang Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah (1980), Program Sarjana (SI) IAIN Alauddin Ujung Pandang Jurusan Pend. Bahasa Arab (1984), Program Magister (S2) IAIN Alauddin Makassar Jurusan Tafsir/Dirasah Islamiyah (1995), Program Doktor UIN Alauddin Makassar Prodi Pendidikan & Keguruan (2009).

Pendidikan Nonformal antara lain, Penataran Pendalaman Materi Bahasa Arab IAIN Alauddin Ujung Pandang, Penataran Metode dan Sistem Penerapan Pengajaran Bahasa Arab se-Indonesia Timur (angkatan 1 dan II), Penataran Peningkatan Pengajaran (Teaching in Provement Course), Pendalaman Ilmu-Ilmu Islam dalam Bahasa Arab se-Indonesia, Penataran Bahasa Arab IAIN, PTAIS dan PTU se-Indonesia, Penataran Pengajaran Bahasa Arab pada Fakultas Umum, Penataran Instruktur DA/Muballigh Tingkat Nasional MDI, Workshop Pendidikan Dosen se-Indonesia, Pelatihan Bahasa Asing Tenaga Edukatif IAIN Alauddin, Pelatihan Tugas Haji Indonesia, Daurah Syariyyah dan Pengajaran Bahasa Arab se-Sulawesi, Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Arab bagi Dosen IAIN, Pelatihan Muballigh se-Indonesia Timur, Workshop on Inter Religious Approaches to Peace Culture, Pelatihan untuk pelatih (Training of Trainers) "Sosiolisasi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika di Lingkungan Organisasi Keagamaan" Training of Trainer Kurikulum PAI Tahun 2013 Tingkat Nasional dah Refreshment & TOT "Implementasi Kurikulum 2013 sebagai Prasyarat menjadi Narasumber, Instruktur dan Penguji pada PPG Sertifikasi Guru Agama dalam jabatan Rayon 212 LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar".

Pekerjaan yang pernah dan sedang digeluti yaitu Guru Besar (Profesor) dalam mata kuliah Metodologi Studi Islam di UIN Alauddin sejak tahun 2010, sejak tahun 1987 diangkat menjadi CPNS, Dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Dosen Luar Biasa DIII Keperawatan STIKES Adyaksa Panakukang, Dosen Luar Biasa SI dan Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar, Universitas 45, Universitas DDI A.G.H. Abdurrahman Ambo Dalle Polman, STAI DDI Maros, dan Dosen Agama Universitas Mega Rezky. Sekretaris Kopertais Wil.VII Sulawesi, Maluku, dan Papua (2006-2010). Sekretaris Bidang Ketenagaan, Kelembagaan, dan Keuangan Wil.VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua (2015-2019). Dekan Fakultas Agama Islam pada Universitas Indonesia Timur, Wakil Ketua Komisi Penegakan Kode Etik (KPKE) (2019-2023), Ketua Komisi Penegakan Kode Etik (KPKE) (2023), Sekretaris (DKU) (2023-2027) UIN Alauddin Makassar. Selain itu, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi.

Selama menjadi dosen, sudah banyak penelitian yang dihasilkannya, di antaranya Penerapan Metode Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) Makassar (2006). Kontroversi Implementasi Jilbab dan Cadar (Interpretasi Tarbawi Terhadap QS Al-Ahzab/33: 59 tentang Kewajiban Menutup Aurat Persepsi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar (2014). Implementasi Kegiatan Perkuliahan Metodolgi Studi Islam (MSI) di UIN Alauddin Makassar (2015). Analisis Kemampuan Mahasiswa Menerapkan Hukum dan Kaidah *Mubtada' Khobar* dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab (Studi Kasus pada Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (2016).

Uji Keefektifan dan Kepraktisan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah (2021). Dari beragam pengalaman penelitian, penulis menghasilkan beberapa karya tulis ilmiah seperti Buku "Karakter Manusia dalam Perspektif Islam: Upaya Mengembangkan Karakter Positif Manusia", "Peran Bimbingan dan Konseling Mahasiswa dalam Menghadapi Era Vuca", "Teori-Teori Pendekatan Metodologi Studi Islam", Konsep Kepribadian: Sebuah Tinjauan dalam Perspektif Pendidikan Islam", 'Aqidah Akhlak Islam dalam Berbagai Dimensi: Kajian tentang Agama, Sejarah, dan Pendidikan", "Islam dan Kesehatan", "Al Islam Wa Al Shihah: Kajian tentang Keislaman dan Kesehatan", "Fiqh: Ibadah, Mu'amalat, Munakahat, Mawaris, Jinayat dan Siyasah", "Menyorot Lembaga Pendidikan Islam Era Global: Studi Kritis terhadap Manajemen Madrasah di Era Reformasi dan Komunikasi", "Ulum Al-Quran", dan Artikel Jurnal. Tidak hanya menghasilkan karya ilmiah, tetapi penulis kerap kali menjadi narasumber di beberapa seminar, podcast, serta menjadi khatib yang menyampaikan khotbah jumat, hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, serta pada acara pernikahan membawakan

nasihat Perkawinandan Takziah. Selain itu penulis juga memiliki pengalaman organisasi yaitu Ketua PC DDI Tamalate Makassar masa khidmat 2000-2005, Wakil Ketua Lembaga Tarbiyah PB DDI 2009-2014, Sekretaris MUI Sulsel 2011-2015, Pengurus Wilayah IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) 2011-2016, pengurus Wilayah Sulsel Dewan Masjid Indonesia (DMI) dengan jabatan Anggota Dewan Mustasyar 2011-2016, Khatib Syuriah NU Sulsel 2013-2018 dan Sekretaris MDI Sulsel 2005 sampai sekarang.

Pengalaman Kunjungan Luar Negeri: Saudi Arabia/Melaksanakan Ibadah Haji sebagai Tim Pembimbing Haji Indonesia (TPHI)-(1997). Saudi Arabia/Melaksanakan Ibadah Haji sebagai petugas Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIH)-(2004). Saudi Arabia/Melaksanakan Umrah sebagai pembimbing Tim Gubernur Syahrul Yasin Limpo (2011). Iran, Study tentang Pengamalan Ibadah Syiah (2012). Jerman (Leipzig), Penguatan Bahasa Arab (2014). India, *Short Course* (2019), Iran, *Short Course* pengamalan Syiah (2019), Singapore-Thailand-Malaysia, Study Comparative (2025).



Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, SE., MM lahir di Makassar, 30 Oktober 1991. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kota Makassar, melanjutkan studi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia (2009-2013), kemudian meraih gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Pemasaran di universitas yang sama (2015-2017). Ketekunannya dalam

menimba ilmu membuahkan hasil dengan meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen pada tahun 2022. Karier profesionalnya dimulai sebagai wiraniaga di Kalla Toyota Cabang Cokroaminoto (2013-2019) yang memperkuat kompetensinya di bidang pemasaran. Pengalaman lapangan ini menjadi bekal berharga ketika beralih ke dunia pendidikan sebagai Dosen Manajemen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare sejak 2019 hingga kini. Beberapa karya tulisnya yang berhasil diterbitkan antara lain *Buku Bisnis Digital dan Inteligensi Bisnis* (2024), *Manajemen Pemasaran Syariah* (2023), dan *Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas Pelanggan* (2023). Penulis juga aktif meneliti dengan puluhan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Dengan keahlian di bidang analisis data, riset pemasaran, serta komunikasi dan presentasi yang efektif, penulis terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

'Ulum Al-Quran

KONTEMPORER

'Ulum Al-Qur'an Kontemporer merupakan buku akademik yang mengkaji ilmu-ilmu Al-Qur'an dalam dialog kritis dengan dinamika zaman modern. Buku ini memadukan warisan keilmuan klasik dengan pendekatan kontemporer untuk menjawab tantangan globalisasi, digitalisasi, serta perubahan sosial yang kompleks.

Pembahasan mencakup konsep wahyu dan konteks sosio-historis Al-Qur'an, otoritas dan transmisi teks, analisis bahasa dan makna, metodologi tafsir kontemporer, hingga dialog Al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan. Buku ini juga mengangkat isu-isu aktual seperti etika digital, moderasi beragama, krisis lingkungan hidup, dan relevansi 'Ulum Al-Qur'an bagi generasi milenial dan Gen Z.

Disusun sebagai bahan ajar perguruan tinggi Islam, buku ini diharapkan menjadi rujukan penting bagi mahasiswa, dosen, dan pemerhati studi Al-Qur'an dalam memahami Al-Qur'an secara kontekstual, kritis, dan transformatif di era modern.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pustaka & Pustaka Buku
0815-7000-699



SCANME

Agama

ISBN 978-634-317-292-5



9 786343 172925